

ULASAN PASAR GLOBAL



Infeksi Covid harian dunia berada di titik terendah sejak pertengahan Maret, menurut data dari Ourworldindata.org, berkat wabah di India yang menurun dan vaksinasi global yang meningkat. Dengan lebih dari 2 miliar dosis yang diberikan di seluruh dunia, tren penurunan penularan diperkirakan dapat terjaga. Beberapa bagian dunia masih rentan, dan karenanya kami melihat perbedaan yang jelas pada pembukaan kembali ekonomi di beberapa wilayah yang akan berdampak pada laju normalisasi ekonomi.



Ekonomi AS terus pulih dengan kuat di bulan Mei, dengan proyeksi PDB menunjukkan adanya potensi pertumbuhan dua digit di Triwulan-II. Sementara itu, ekonomi negara-negara Eropa nampak semakin melaju kencang akibat kemajuan vaksinasi dan pelonggaran *lockdown*. Data dari negara-negara Asia kurang positif, akibat meningkatnya kasus Covid-19 baru yang menyebabkan pengetatan protokol kesehatan. Selain itu, data penjualan ritel Tiongkok direvisi turun pada bulan Mei, yang menunjukkan pemulihan yang lebih bertahap dari perkiraan semula.



Data *US Bureau of Labor Statistics* menunjukkan angka Inflasi AS melonjak pada bulan April, meskipun tolok ukur dasar yaitu angka inflasi inti menunjukkan fluktuasi yang jauh lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi terkonsentrasi pada sejumlah kecil jenis barang (contohnya seperti mobil bekas).



Dari sisi kebijakan, laju normalisasi kebijakan moneter dan fiskal pada tahun 2021 dan 2022 akan menjadi penentu utama kinerja pasar. The Fed diperkirakan akan membahas kelanjutan *Quantitative Easing* di 3Q2021, sementara pembuat kebijakan negara Tiongkok harus mempertahankan stimulus di tengah kesenjangan *output* negatif yang berkepanjangan.

ALOKASI ASET & KINERJA PASAR MODAL GLOBAL

Meskipun sentimen dan posisi alokasi telah turun dari level tertingginya, likuiditas dana tetap berlimpah. Likuiditas dana yang melimpah ini pada akhirnya harus tersalurkan, baik ke ekonomi riil (melalui investasi belanja modal, aktivitas kredit atau konsumsi rumah tangga) atau ke aset keuangan, termasuk ekuitas. Secara valuasi, ekuitas masih lebih disukai daripada obligasi, meskipun preferensi ini telah mengecil. Kenaikan *yield* dari obligasi Asia dibandingkan obligasi AS masih cukup menjadi alasan *overweight*, karena *spread*-nya tetap sama dengan bulan lalu.

SAHAM



Pasar saham relatif stabil selama Mei. Dalam pandangan kami, saham cenderung berkonsolidasi selama periode ketidakpastian ini, terutama terkait dengan rilis data ketenagakerjaan dan inflasi di masa depan, yang akan menentukan kecepatan normalisasi kebijakan. Selama "*middle cycle*" ini berjalan di mana pertumbuhan mulai mendatar, ekuitas masih berpotensi unggul, meskipun pada skala terbatas.

OBLIGASI PERINGKAT LAYAK INVESTASI



Pengurangan fasilitas kredit Fed seharusnya tidak berdampak besar terhadap pasar obligasi karena *spread* hampir tidak bergerak setelah adanya berita tersebut. Dengan tingkat *default* obligasi peringkat layak investasi (Investment Grade/IG) di bawah rata-rata historis, kami yakin risiko penurunan tetap rendah. Namun, karena *spread* IG AS bergerak di atas persentil ke-90 dari data historis, kami melihat kenaikan terbatas untuk obligasi IG AS. Obligasi Asia tetap lebih menarik.

OBLIGASI PEMERINTAH AS



Data ketenagakerjaan dan inflasi sejauh ini tampaknya mencerminkan ketidaksesuaian sementara antara penawaran dan permintaan yang akan menjadi normal saat pengangguran meningkat dan pembukaan ekonomi menjadi lebih jelas. *Yield* cukup stabil selama beberapa bulan terakhir, tetapi *tapering* yang akhirnya pasti terjadi dan kenaikan suku bunga riil akan meredam kinerja Obligasi Pemerintah AS.

(US\$, Hingga 31 Mei 2021)

		Mei - 21	Q1 - 21	Q4 - 20	Q3 - 20	Q2 - 20
Saham	MSCI All Country World Index	1.4%	4.2%	14.4%	7.7%	18.7%
	MSCI Asia (ex. Japan) Index	1.0%	2.5%	18.3%	9.8%	15.8%
Obligasi	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index	0.9%	-4.5%	3.3%	2.7%	3.3%
	Bloomberg Barclays US Treasury Total Return Unhedged USD	0.3%	-4.3%	-0.8%	0.2%	0.5%

Sumber: Bloomberg. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.

PT AIA FINANCIAL merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA di Indonesia merupakan anak perusahaan AIA Group.